

**PENGARUH MOTIVASI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN S2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**ANANIAS BASKORO
F01110047**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**PENGARUH MOTIVASI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN S2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**ANANIAS BASKORO
F01110047**

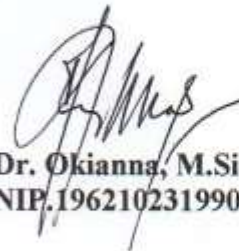
Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 1964012019990021001**

Pembimbing II



**Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH MOTIVASI KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Ananias Baskoro, Husni Syahrudin, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP UNTAN Pontianak

Emai: yoyobashkoro@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan komunikasi tidak langsung dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi yang wisuda pada periode Agustus 2014. Hasil penelitian adalah motivasi keluarga selama proses pembelajaran mahasiswa pendidikan ekonomi sangat baik, ditunjukkan dengan keluarga memberikan fasilitas kepada mahasiswa serta mengapresiasi apabila nilai mahasiswa baik. Minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi cukup tinggi. Terdapat pengaruh motivasi yang diberikan oleh keluarga terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Serta pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan adalah sebesar 48,6%

Kata Kunci: Motivasi keluarga, minat melanjutkan S2, economy education

Abstract: This study aims to determine the impact of the motivation given by the families to the interest in continuing education in the master's degree of Economy Education student in FKIP Untan. The method used in this study is descriptive. Data collection technique in this study is indirect communication with data collection tool was using questionnaire. The population of this study is Economic Education students who graduate in fourth period of 2014. The result of this study is the motivation given by the families of students during the process of their study in college is very good, shown by families of the students gave them facilities and appreciate if the students get a good grade point average. The interest of the students to continuing education in the master's degree is pretty high. There is an impact of the motivation given by the families to the interest in continuing education in the master's degree of economy education student. Also the determine of the impact of the motivation given by the families to the interest in continuing education in the master's degree of Ecomomy Education student in FKIP Untan is 48,6%.

Keywords: Families' motivation, interest in continuing master's degree, economy education

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak

sampai tertinggal dengan bangsa lain. Pendidikan juga merupakan kebutuhan batiniah yang memegang peranan penting dalam rangka mengembangkan kualitas manusia. Keluarga memegang peranan yang penting dalam proses pendidikan seseorang. Karena keluarga merupakan tempat dimana anak tumbuh dan berkembang. Keluarga juga menjadi salah satu pedoman utama seorang anak menjalani proses pendidikan. Pengaruh dari anggota-anggota keluarga sangat berpengaruh besar dikarenakan pada masa-masa kritis dalam hidup seseorang, ia berada dalam ruang lingkup keluarga. Orang tua memiliki tugas utama dalam mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi seseorang dalam mencapai pendidikan yang baik, sementara anggota keluarga yang lainnya seperti kakak, adik, dan lain-lain memotivasi dan menyemangati,

Minat seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana dikemukakan oleh Crow and Crow (dalam Faraz Hafizah Rafi, 2012:10) yang penulis rangkum sebagai berikut:

a. The factor inner urge (faktor dorongan dari dalam)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalkan cenderung terhadap pelajaran pemasaran, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan aspek-aspek pemasaran.

b. The factor of social motive (faktor motif sosial)

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalkan seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Emotional factor (faktor perasaan)

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek, misalkan perjalanan sukses individu pada sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Dan begitupun sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menurun.

Minat ini sendiri tidak hanya berdasarkan dari kesadaran dari diri sendiri (*intern*) tetapi juga bias dari berdasarkan faktor luar (*ekstern*). Dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada motivasi oleh pihak keluarga. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sofyan (2012:71) “Motif atau dorongan dari keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan seseorang untuk bisa maju, dalam hal ini mempengaruhi minat belajar dan melanjutkan pendidikan”. Hal ini tentunya mendorong seseorang untuk terus maju dan mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan guna memperoleh masa depan yang cerah.

Menurut Maslow dan McGregor dalam Sumanto (2013: 167) “motivasi diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi artinya orang tersebut memiliki alasan yang kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaan tersebut”.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi adalah suatu usaha untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar memiliki dorongan untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa motivasi merupakan daya penggerak bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini focus yang penulis ambil adalah motivasi keluarga yang dapat digolongkan kedalam motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Dapat disimpulkan motivasi dalam penelitian ini adalah segala dorongan atau daya penggerak yang diberikan oleh seluruh anggota untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini melanjutkan pendidikan strata 2.

Dalam perkembangan seorang anak, tentu tidak lepas dari pemberian kasih sayang dan motivasi dari keluarganya dan perlu ada rasa damai apabila bersama keluarga. Motivasi yang diberikan oleh keluarga harus bersifat membangun bagi anak agar terbentuk pribadi yang baik dalam diri anak. Adapun menurut Cut Zurnali dalam Sumanto (2013:169-173) aspek dari motivasi adalah sebagai berikut:

a. Motif

Setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada dalam dirinya yang menyebabkan mereka terdorong dan ditekan untuk memilikinya. Menurut Sumanto (2013:169) “motif adalah suatu dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau sedikitnya adalah suatu kecenderungan menyumbangkan perbuatan atau tingkah laku tertentu”.

Motif ini biasanya muncul akan sesuatu kebutuhan yang belum terpenuhi sehingga seseorang akan terus berusaha untuk mendapatkannya dengan berbagai cara.

b. Harapan

Harapan dalam istilah bahasa inggrisnya adalah *expectation* yang mengacu pada arti kekuatan dari kecenderungan untuk bekerja secara benar atau tidak tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerja akan diikuti dengan suatu hasil akhir berupa keuntungan yang diinginkan.

c. Insentif

Menurut Robert Dubin dalam Sumanto (2013:171) menyatakan bahwa “pada dasarnya *incentive* itu adalah perangsang yang menjadikan sebab berlangsungnya kegiatan, memelihara kegiatan agar mengarah langsung pada satu tujuan yang lebih baik dari yang lain”.

Insentif disini sengaja diberikan oleh keluarga terhadap anak dengan tujuan agar anak ikut membangun keluarga dengan bersungguh-sungguh dalam pendidikannya sehingga dapat memberikan nama baik bagi keluarganya.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Djaali, 2009:121). (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> diakses tanggal 20 Mei 2014)

Minat itu tidak bersifat permanen akan tetapi dapat berubah-ubah. Jika seseorang merasa sesuatu itu bermanfaat atau menyenangkan untuknya, maka minat akan sesuatu atau topic tertentu akan meningkat, sementara itu apabila rasa kepuasan akan sesuatu menurun, maka minat itu juga akan turun.

Adapun yang menjadi minat dalam penelitian ini adalah keinginan mahasiswa dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke strata 2 dari apa yang telah diambilnya selama perkuliahan di bangku kuliah strata 1. Minat seseorang dapat disimpulkan sebagai suatu keinginan, kemauan, rasa suka, dan kecenderungan seseorang dalam hal memilih, menjalankan, dan mengerjakan sesuatu secara sadar sesuai dengan apa yang ia inginkan.

Menurut Tampubolon (1993) “minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi” (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> diakses tanggal 20 Mei 2014)

Dapat disimpulkan bahwa minat akan tumbuh dan semakin meningkat apabila terdapat rangsangan berupa motivasi, baik itu dari dalam maupun dari luar diri manusia. Apabila rangsangan tersebut hanya datang dari satu sisi, katakanlah hanya dari dalam diri seseorang, tentunya minat tersebut tidak akan maksimal karena kurangnya dorongan, masukan, dan pembenaran dari luar diri seseorang.

Hurlock (1993) mengemukakan “bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir” (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> diakses tanggal 20 Mei 2014). Minat pada diri seseorang tidak muncul sedari ia lahir, karena pada saat lahir seseorang belum mengerti apa-apa. Minat tumbuh dan berkembang sejalan dengan proses pengalaman hidup dan pembelajaran yang dialami seseorang selama hidupnya.

Menurut Santoso dalam Wahyudi (2012:18) faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

a. Motivasi dan cita-cita

Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit di tumbuhkan.

b. Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap suatu objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.

c. Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

d. Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

e. Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung, misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

(<http://ariesilmiah.blogspot.com/2012/10/minat-siswa.html>)

Dari berbagai faktor yang dijelaskan diatas bisa dilihat bahwa faktor ekstern berupa faktor keluarga juga mengambil peran dalam minat belajar seseorang, bahkan bisa dikatakan faktor ini juga berpengaruh besar karena didalamnya terdapat faktor lingkungan fisik keluarga, serta faktor psikis yang seseorang dapatkan dari proses belajarnya di rumah bersama dengan keluarga.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu sikap yang membuat seorang senang, tertarik, mencurahkan perhatian terhadap obyek tertentu dan mempunyai keinginan yang kuat untuk mencari atau terlibat langsung dengan obyek yang disenanginya tersebut. Mahasiswa yang mempunyai ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan strata 2 akan mendorong mahasiswa untuk melanjutkan studinya lebih tinggi lagi. Mahasiswa tersebut akan cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai yang dicita-citakan.

Kebanyakan lulusan pendidikan ekonomi langsung terjun ke dunia kerja. Banyak hal yang mempengaruhi kecilnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan. Salah satu yang utama adalah faktor ekonomi. Hal ini sangat lumrah mengingat biaya yang dikeluarkan tidak sedikit dan faktor ekonomi merupakan suatu yang mempengaruhi keputusan manusia.

METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67), “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini, peneliti bermaksud untuk meneliti keadaan atau kondisi obyek secara alamiah di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini juga peneliti membuat narasi/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada dalam penelitian, mengenai bagaimana pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan S2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket atau kuisioner. Menurut Hadari Nawawi (2012:150), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang

dapat terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuh- tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:117), “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura yang wisuda pada gelombang keempat pada bulan Agustus 2014 yang berjumlah 45 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti adalah dari angket yang telah disebar dan di isi oleh 45 responden yang merupakan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Tanjungpura yang wisuda pada gelombang ke empat bulan Agustus tahun 2014.

Berikut ini akan disajikan data penyebaran angket untuk mengetahui tingkat motivasi keluarga dan minat melanjutkan pendidikan strata 2 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Tanjungpura. Hasil pengolahan datanya dideskripsikan dengan cara penyajian dalam bentuk tabel, dan distribusi frekuensi yang dikategorisasikan menjadi 4 (empat) kelas yakni : Tinggi, Cukup, rendah, dan sangat rendah. Data tersebut akan diolah dengan teknik analisis kualitatif deskriptif dan dibahas untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Tabel 1
Variabel Motivasi Keluarga

Pilihan Jawaban	Rekapitulasi	Jumlah	Persentase
A	57	225	25,33
B	101		44,89
C	49		21,78
D	13		5,78
E	5		2,22

Sumber: Data olahan

Dapat dilihat dari hasil diatas terdapat motivasi yang diberikan keluarga dimana mayoritas memberikan pilihan jawaban B sebesar 44,89%.

Selanjutnya penulis sajikan rekapitulasi jawaban angket responden pada variabel Minat Melanjutkan S2 dengan sub varibel:

- Hasrat keras untuk memperoleh sesuatu (4 soal)
- Dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu (4 soal)
- Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi (5 soal)
- Hasrat untuk memenuhi pujian atau penghargaan (4 soal)
- Gambaran di masa mendatang untuk meraih sukses (4 soal)

Tabel 2
Rekapitulasi Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Rekapitulasi	Jumlah	Persentase
A	274	945	28,99
B	433		45,82
C	150		15,87
D	44		4,65
E	44		4,65

Sumber: Data olahan

Tabel 3
Penghitungan Regresi menggunakan SPSS

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.232	8.670		3.141	.003
X	.929	.146	.697	6.373	.000

Sumber: Data olahan

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,232 + 0,929x$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 27.232 yaitu jika motivasi keluarga (X) bernilai 0 (nol), maka minat melanjutkan S2 (Y) bernilai 27,232. Nilai koefisien regresi variabel pengaruh keluarga (X) yaitu 0,929. Ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi keluarga sebesar 1, maka minat melanjutkan S2 akan meningkat sebesar 0.929.

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada output model *summary* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.697	.486	.474	8.70301

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,697, artinya persentase pengaruh keluarga terhadap minat melanjutkan S2 sebesar 48,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 3,141. Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $45 - 2 = 43$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.0021. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($3,141 > 2.0021$) maka H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan strata 2 mahasiswa pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura”

Pembahasan

Hasil penelitian sebagaimana dijelaskan sebelumnya menunjukkan ada pengaruh signifikan motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan S2, dengan kontribusinya mencapai 48,6%. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, ada beberapa hal yang harus didiskusikan dalam penelitian ini.

a. Motivasi Keluarga (X) dan Minat Melanjutkan S2 (Y).

Kontribusi motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan S2 adalah sebesar 48,6%. Ini berarti ada sebesar 51,4% minat melanjutkan pendidikan S2 ditentukan oleh variabel lain diluar motivasi keluarga.

b. Pembahasan Angket

Pada aspek Motif didapatkan hasil bahwa Motif yang diberikan oleh orang tua pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura selama duduk dibangku kuliah untuk keberhasilan mahasiswa relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu sebesar 101 poin (44,89%) pilihan jawaban B.

Pada aspek hasrat keras untuk memperoleh sesuatu pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu sebesar 91 poin (50,56%) memilih pilihan jawaban B.

Pada aspek dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu sebesar 87 poin (48,33%) memilih pilihan jawaban B.

Pada aspek hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu sebesar 112 poin (49,78%) memilih pilihan jawaban B.

Pada aspek hasrat untuk memenuhi pujian atau penghargaan pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura relatif sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu sebesar 69 poin (38,33%) memilih pilihan jawaban B.

Pada aspek gambaran di masa mendatang untuk meraih sukses pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura relatif sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu sebesar 74 poin (41,11%) memilih pilihan jawaban B.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat motivasi keluarga dalam kegiatan belajar pembelajaran mahasiswa di bangku kuliah pendidikan ekonomi dengan cara memberikan fasilitas yang mendukung responden dalam menjalani bangku perkuliahan dan selalu memberikan pujian apabila responden memperoleh nilai bagus atau IPK tinggi dan mendorong responden untuk mengambil S2. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 dimana pada aspek motif terdapat 101 poin (44,89%) yang memilih pilihan jawaban B yang termasuk dalam skala baik, pada aspek harapan terdapat 107 poin (47,56%) yang memilih pilihan jawaban B yang termasuk dalam skala baik, dan untuk aspek insentif terdapat 101 poin (44,89%) yang memilih pilihan jawaban B yang termasuk skalabaik. Terdapat minat untuk melanjutkan strata 2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. Hal ini dapat dilihat dari table Variabel 4.10 (minat melanjutkan pendidikan strata 2) dimana mayoritas responden memilih pilihan jawaban B yang berskala baik. Terdapat pengaruh oleh keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan strata 2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura. Hal ini dapat dibuktikan dari uji hipotesis pada halaman 44 dimana terdapat hasil HA diterima karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,141 > 2.0021$). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi didapatkan hasil pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan strata 2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura adalah sebesar 48,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Saran

Kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan belajarnya dengan lebih bersemangat dan rajin mencari literatur yang menunjang perkuliahan. Kepada dosen agar lebih mendorong mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya lagi agar memperoleh masadepan yang cerah. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan anaknya dan mendorong secara moral atau materi agar anaknya berminat mengambil S2. Dari penelitian yang telah peneliti lakukandiharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan secara lebih dalam lagi guna memperjelas mengenai motivasi atau dorongan keluarga terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan strata 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Faraz Hafizah Rafi. (2012). **Pengaruh Nilai Mata Kuliah Koperasi Terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan**. Pontianak : UniversitasTanjungpura
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta :GadjahMada University Press

<http://ariesilmiah.blogspot.com/2012/10/minat-siswa.html>

<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>

Sofyan S. Willis. (2011). **Psikologi Pendidikan**. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2013). **Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**.
Bandung : Alfabeta

Sumanto M. A. (2013). **Psikologi Umum**. Jakarta : Buku Seru